

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian tersebut.

#### **A. Kesimpulan**

1. Siswa yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah berbantuan flash, peningkatan kemampuan komunikasi matematisnya secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis yang signifikan antara siswa yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah berbantuan flash dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa bila ditinjau dari kategori pengetahuan awal matematika tinggi, sedang dan rendah. Secara deskriptif N-gain untuk siswa kategori tinggi pada kelas eksperimen nilainya paling tinggi dibandingkan dengan kategori PAM sedang dan rendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara faktor pembelajaran (PBMF dan biasa) dengan pengetahuan awal matematis (PAM) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
4. Siswa yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah berbantuan flash, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematisnya secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa.
5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang signifikan antara siswa menerapkan pembelajaran berbasis masalah berbantuan flash dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa untuk kategori pengetahuan awal matematika tinggi, sedangkan kategori pengetahuan awal matematika siswa sedang dan rendah

Rohbaeni, 2015

*PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERBANTUAN FLASH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak terdapat perbedaan signifikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematisnya. Namun demikian secara deskriptif N-gain untuk masing-masing kategori PAM tinggi, sedang dan rendah kelas eksperimen nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol.

6. Tidak terdapat interaksi antara faktor pembelajaran (PBMF dan biasa) dengan pengetahuan awal matematis (PAM) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

### **B. Implikasi**

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan berikut ini.

1. Penerapan pembelajaran berbasis masalah berbantuan flash dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di jenjang SMK dalam upaya mengembangkan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Penerapan pembelajaran berbasis masalah berbantuan flash ditanggapi dengan baik oleh siswa, sehingga diharapkan dapat mengubah cara pandang siswa bahwa belajar matematika bukan hanya belajar tentang rumus tetapi belajar memahami matematika dari masalah yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penerapan pembelajaran berbasis masalah berbantuan flash dapat meningkatkan aktivitas siswa serta pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*) sesuai dengan tuntutan kurikulum saat ini.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Pembelajaran berbasis masalah berbantuan flash dapat menjadi alternatif pembelajaran bagi guru SMK dalam pembelajaran matematika, namun harus diperhatikan pengetahuan awal matematikanya. Jika pengetahuan awal

matematika masih rendah harus diberi tindakan agar dalam pembelajaran tidak terjadi hambatan yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

2. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah berbantuan flash berdampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis kategori tinggi, sedang dan rendah dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kategori tinggi saja, sedangkan pada kategori sedang dan rendah tidak berdampak signifikan. Tentunya hal ini menarik untuk diteliti selanjutnya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara pembelajaran dan kategori pengetahuan awal matematis tidak berpengaruh secara simultan (interaksi) terhadap kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini perlu diteliti lebih dalam bagi peneliti selanjutnya.